

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang pembahasan mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RSI Sultan Agung Semarang. Pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pemberian bimbingan pada pasien rawat inap pada umumnya. Hasil penelitian ini antara lain adalah (1) Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dilaksanakan oleh pembimbing rohani (Bimroh). (2) Pelaksanaan bimbingan rohani Islam menggunakan beberapa metode seperti: metode langsung (*face to face*, ceramah dan *SEFT*). Sedangkan metode tidak langsung dilaksanakan melalui tulisan dan auditif. Sedangkan materi yang disampaikan oleh Bimroh kepada pasien gagal ginjal adalah tentang aqidah, ibadah, akhlak, ikhlas dan sabar.
2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan kesabaran terhadap pasien gagal ginjal di RSI Sultan Agung Semarang, sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kesabaran pasien, terutama bagi pasien gagal ginjal.

Adanya bimbingan rohani, pasien dapat termotivasi untuk sabar dan tawakal dalam menerima ujian dari Allah dan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah juga diharapkan menjadikan pasien lebih bertambah iman dan taqwanya kepada Allah SWT, sehingga bisa merasakan ketentraman hati dan ketenangan jiwa dalam menghadapi sakit yang diderita serta menemukan problem atau masalah yang dihadapinya.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti rasakan, bahwa untuk meningkatkan bimbingan rohani Islam di RSI Sultan Agung Semarang, maka ada beberapa saran-saran yang akan peneliti kemukakan diantaranya adalah:

1. Bagi Rohaniwan RSI Sultan Agung Semarang
 - a. Meningkatkan pelayanan bimbingan kerohanian terhadap pasien terutama pada proses pelaksanaan, karena aktivitas rohaniwan sangatlah berpengaruh terhadap proses perkembangan kondisi pasien.
 - b. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses perkembangan kondisi pasien baik dari segi fisik maupun psikis, maka dari itu sebaiknya ditingkatkan waktu kunjungan kepada pasien dan dapat ditambahkan

tenaga kerohanian agar pemberian bimbingan rohani Islam bisa dirasakan oleh semua pasien.

2. Bagi pasien RSI Sultan Agung Semarang diharapkan mampu menerapkan mengenai isi nasehat-nasehat keagamaan yang sudah didapat dari rohaniwan sehingga manfaatnya akan dirasakan oleh pasien.
3. Bagi manajemen rumah sakit diharapkan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pelayanan bimbingan kerohanian Islam di RSI Sultan Agung Semarang agar dapat mewujudkan visi dan misi rumah sakit, meningkatkan mutu pelayanan yang memuaskan, dan meningkatkan citra rumah sakit di mata masyarakat.
4. Bagi dokter, para medis, direktur rumah sakit, tenaga dokter agar ikut mendukung proses bimbingan kerohanian. Karena tanpa ikut melibatkan diri pada proses bimbingan kerohanian, maka upaya pembinaan mental spiritual kurang membuahkan hasil yang sesuai diharapkan.
5. Bagi pemerintah diharapkan untuk menambahkan petugas kerohanian Islam di seluruh rumah sakit umum yang ada di Indonesia dan tidak terbatas pada rumah sakit yang berlatar belakang Islam, karena pentingnya asupan spiritual demi menunjang kesembuhan dan kepuasan pasien.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan pasien, khususnya pasien terminal seperti pasien gagal

ginjal. Faktor tersebut bisa berupa dukungan dari keluarga pasien, motivasi kesabaran pasien, dan lain-lain dengan harapan untuk bahan evaluasi demi terwujudnya kualitas pelayanan bimbingan kerohanian Islam di rumah sakit.

C. Penutup

Syukur *alhamdulillah* penulis haturkan kepada Allah SWT. Melalui hidayah-Nya telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah Yang Maha Mengetahui, bagaikan perumpamaan setitik air ilmu yang tertuang dari samudera ilmu. Oleh karena itu dalam penulisan ini masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk serta selalu membimbing kita ke jalan yang lurus dan jalan yang *diridhai*-Nya, sehingga kita semua bisa menggapai ketentraman lahir dan batin, Amin.